

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian di Indonesia berkembang dan tumbuh dengan berbagai macam lembaga keuangan, salah satunya adalah Lembaga Keuangan Perbankan. Bank merupakan lembaga keuangan terpenting dan sangat mempengaruhi perekonomian baik secara mikro maupun secara makro. Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2012:12). Disamping untuk meningkatkan perekonomian negara bank juga bertujuan untuk meningkatkan pembangunan nasional (Sudiyatno, 2010:125).

Krisis moneter Indonesia yang berlangsung pertengahan tahun 1997 memberikan dampak nyata bagi kehidupan masyarakat. Hal ini ditandai dengan semakin terpuruknya perekonomian Indonesia, namun belum berakhirnya krisis moneter yang melanda Indonesia semakin banyak bank yang bermasalah akibatnya semakin banyak bank yang dilikuidasi. Salah satu contoh permasalahan yang terjadi adalah bank menghadapi *negative spread* yaitu suku bunga tabungan yang lebih besar dibandingkan suku bunga pinjaman, hal ini menyebabkan bank sulit memperoleh keuntungan dan menimbulkan dampak negatif bagi kinerja perbankan nasional yang semakin sulit mendapatkan

kepercayaan nasabah maupun masyarakat. Besarnya porsi kredit yang disalurkan oleh perbankan dalam aktiva perbankan menunjukkan pentingnya peranan kredit dalam rangka menghasilkan pendapatan bunga, peningkatan pendapatan maupun keuntungan dari total aktiva yang dimiliki oleh bank dapat menggambarkan kondisi bank dan kemampuan dalam pengelolaannya, sehingga kredit merupakan aktiva yang paling produktif.

Mengingat begitu besar peranan bank di Indonesia maka pengambilan keputusan perlu melakukan evaluasi kinerja yang memadai. Kinerja pada bank dapat dinilai dari tingkat kesehatan bank dari berbagai indikator yang ada, salah satunya adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan dalam hal ini laba dapat digunakan sebagai ukuran prestasi yang dicapai dalam perusahaan perbankan. Akan tetapi untuk melihat bank apakah benar-benar sehat atau tidak, bisa dilihat pada faktor risikonya tidak hanya dilihat pada kinerja keuangannya saja. Bank yang sehat mampu memberi kepercayaan kepada nasabahnya serta dapat memberi kontribusi bagi kemajuan ekonomi nasional. Tingkat kesehatan bank merupakan hasil penilaian atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian faktor permodalan, kualitas asset, manajemen, rentabilitas, likuiditas, dan sensitivitas terhadap risiko pasar, untuk menilai kinerja suatu perusahaan perbankan ini biasanya menggunakan metodologi CAMEL. Hal ini menunjukkan bahwa rasio

keuangan dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan maupun kinerja suatu perusahaan perbankan. Diharapkan dengan adanya penilaian kinerja keuangan perbankan, masyarakat kembali mempercayai sistem perbankan di Indonesia secara utuh yang selama ini terpuruk bisa kembali bangkit lagi.

Sudiyatno (2010:126) profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat digunakan untuk mengukur kinerja suatu bank. Ukuran profitabilitas pada perusahaan perbankan pada umumnya yang digunakan adalah ROE (*Return On Equity*) dan ROA (*Return On Asset*), karena ROE hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis, sedangkan ROA kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earnings* dalam operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan ROA sebagai ukuran kinerja keuangan perbankan. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pertumbuhan laba meningkatkan pertumbuhan asset. Apabila ROA meningkat, berarti tingkat profitabilitas perusahaan ikut meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengangkat permasalahan tentang kinerja keuangan perbankan dengan memberi judul **“ANALISIS PENGARUH RASIO CAR, BOPO, DAN LDR TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan pokok yang akan diteliti adalah:

1. Apakah pengaruh dari CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA (*Return On Asset*)?
2. Apakah pengaruh dari BOPO terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA (*Return On Asset*)?
3. Apakah pengaruh LDR (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA (*Return On Asset*)?
4. Bagaimana variabel CAR, BOPO, dan LDR berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA (*Return On Asset*) dan variabel manakah yang paling dominan terhadap ROA?

C. Batasan Masalah

Karena adanya pembatasan masalah dan untuk memfokuskan pembahasan suatu masalah, maka dilakukan batasan masalah dalam penelitian ini batasan masalah yang digunakan yaitu data laporan keuangan perbankan yang digunakan adalah laporan keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 5 tahun yaitu periode 2008-2012.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh CAR terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA (*Return On Asset*).
2. Untuk menganalisis pengaruh BOPO terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA (*Return On Asset*).
3. Untuk menganalisis pengaruh LDR terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA (*Return On Asset*).
4. Untuk menganalisis pengaruh variabel CAR, BOPO, dan LDR berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan ROA dan untuk menganalisis variabel manakah yang paling dominan terhadap ROA.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini memberikan tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam manajemen keuangan tentang analisis pengaruh rasio CAR, BOPO, dan LDR terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2008-2012.

2. Bagi Bank

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan masukan bagi pimpinan bank-bank yang telah terdaftar di BEI

dalam rangka pengambilan langkah-langkah kebijakan dalam meningkatkan profitabilitas bank pada masa yang akan datang.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan datang dan dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Agar dapat memberi gambaran yang jelas mengenai isi skripsi, maka peneliti membaginya dalam lima bab, adapun sistematika dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan secara ringkas teori-teori yang menjelaskan tentang permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini permasalahan yang diuraikan adalah tinjauan umum tentang pengertian perbankan, Tujuan dan fungsi bank, Rasio keuangan, Kinerja keuangan, *Return On Asset*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional

(BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Penelitian terdahulu, dan Hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang kerangka pemikiran, Lokasi penelitian, Jenis dan Sumber data, Populasi dan Sampel penelitian, Metodologi penelitian, Definisi operasional variabel, dan Analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang profil perusahaan, serta pembahasan mengenai hasil analisis data objek penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan.